

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan ekplanasi (*eksplanatory*) karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Singarimbun (2003:46) menyatakan bahwa apabila peneliti menjelaskan hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis maka akan dinamakan penelitian melalui pendekatan eksplanasi. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto Factory khususnya di bagian bagian IC (Inventory Control) yang berada di Mojokerto, Jawa Timur. Skala pengukuran menggunakan skala likert. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuisisioner, metode pengumpulan data dengan cara menggunakan angket. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

3.2. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Ajinomoto Indonesia, Mojokerto Factory beralamat di Jl. Raya Mlirip No.110 Gedong, Mlirip, Kec. Jetis, Mojokerto Jawa Timur. Objek penelitian adalah rotasi karyawan, promosi jabatan dan kinerja karyawan PT. Ajinomoto khususnya di bagian IC (Inventory Control).

3.3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua karyawan PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto Factory di bagian IC (Inventory Control) baik karyawan tetap atau karyawan kontrak yang berjumlah 48 orang, dan seluruhnya dilibatkan sebagai sampel/responden dalam penelitian ini. Sehingga sampel yang digunakan adalah sampel jenuh.

3.4. Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

3.4.1. Variabel

Menurut Sugiyono (2017) bahwa variabel berdasarkan macam-macamnya terdapat empat variabel, yaitu variabel independen, variabel dependen, variabel moderator dan variabel intervening. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel yaitu terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah promosi jabatan (X1) dan rotasi pekerjaan (X2). Dan variabel dependennya adalah kinerja karyawan (Y).

3.4.2. Operasionalisasi

Operasionalisasi dalam penelitian ini menerangkan tentang indikator yang ada di setiap variabel yaitu promosi jabatan (X1), rotasi pekerjaan (X2) dan kinerja karyawan (Y)

1. Promosi Jabatan (X1)

Indikator promosi jabatan adalah:

- a. Posisi Jabatan Naik
- b. Tunjangan Jabatan Naik
- c. Tanggung Jawab Pekerjaan Bertambah
- d. Rekan Kerja Berbeda

2. Rotasi Pekerjaan

Indikator rotasi pekerjaan sebagai berikut:

- a. Levelnya Setingkat
- b. Tunjangan Relative Sama
- c. Tanggung Jawab Pekerjaan Relative Sama
- d. Rekan Kerja Relative Sama

3. Kinerja Karyawan

Indikator kinerja karyawan sebagai berikut:

- a. Kualitas Kerja
- b. Kuantitas Kerja
- c. Pelaksanaan Tugas
- d. Tanggung Jawab

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Sumber
Promosi Jabatan (X1)	Posisi Jabatan Naik	- Apabila karyawan mendapat promosi maka jabatan menjadi lebih tinggi dari sebelumnya	
	Tunjangan Jabatan Naik	- Apabila karyawan mendapat promosi maka tunjangan jabatan lebih besar dari sebelumnya	
	Tanggung Jawab Pekerjaan Bertambah	- Apabila karyawan mendapat promosi maka tanggung jawab pekerjaan lebih besar dari sebelumnya	
	Rekan Kerja Berbeda	- Apabila karyawan mendapatkan promosi maka atasan atau bawahan berbeda dari sebelumnya	
Rotasi Jabatan (X2)	Posisi Jabatan Levelnya Setingkat	- Apabila karyawan mendapatkan promosi maka jabatan relative sama dengan sebelumnya	
	Tunjangan Jabatan Relative Sama	- Apabila karyawan mendapatkan rotasi maka tunjangan jabatan relative sama dengan sebelumnya	
	Tanggung Jawab	- Apabila karyawan mendapatkan rotasi maka tanggung jawab pekerjaan	

	Pekerjaan Relative Sama	relative sama dengan sebelumnya	
	Rekan Kerja Relative Sama	- Apabila karyawan mendapat rotasi maka atasan atau bawahan relative sama	
Kinerja Karyaw an (Y)	Kualitas Kerja	- Saya mampu bekerja sesuai dengan standart yang ditentukan	(Mangkune gara, 2011:75)
	Kuantitas Kerja	- Saya mampu bekerja dengan cepat sesuai target	
	Pelaksanaan Tugas	- Saya mampu bekerja dengan baik untuk meminimalisir kesalahan	
	Tanggung Jawab	- Saya memiliki kesadaran akan kewajiban pekerjaan yang diberikan perusahaan	

3.4.3. Pengukuran

Pengukuran merupakan suatu konsep dasar dalam melaksanakan sebuah penelitian, khususnya yang berkaitan dengan ilmu sosial (Santosa, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala *Likert*. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis secara kuantitatif, maka jawaban

diberi nilai, yaitu nilai dari 5 sampai dengan 1. Jawaban dari responden yang bersifat kualitatif dikuantitatifkan, dimana jawaban untuk pertanyaan diberi nilai sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju diberi skor 5.
- b. Jawaban setuju diberi skor 4.
- c. Jawaban netral diberi skor 3.
- d. Jawaban tidak setuju diberi skor 2.
- e. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan mengadakan penyebaran angket kepada responden yang telah ditetapkan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur, buku, atau majalah dan administrasi dan data-data lain yang diperlukan dalam penulisan proposal skripsi ini.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini cara yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuisisioner atau angket yang berisi serangkaian pertanyaan yang diajukan pada pihak responden, dalam hal ini adalah karyawan PT. Ajinomoto Indonesia di bagian IC (Inventory Control)

3.6 Uji Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas menggunakan Corrected Item Total Correlation. Adapun dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono (2014). Dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor totalnya dalam taraf signifikansi 0,05 bila korelasi r diatas 0,30 maka item pernyataan tersebut dapat dikatakan valid dengan rumus korelasi Product Moment Pearson. Pada penelitian ini uji validitas dibantu dengan menggunakan program SPSS. Berikut merupakan hasil uji yang peneliti lakukan menggunakan program aplikasi SPSS versi 25 tentang uji validitas masing-masing item variabel penelitian yang mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Kisi-kisi	R hitung	Nilai Koefesien	Keterangan
Promosi Jabatan(X1)	X1.1	0.751	0.3	Valid
	X1.2	0.660	0.3	Valid
	X1.3	0.772	0.3	Valid
	X1.4	0.727	0.3	Valid
Rotasi Pekerjaan (X2)	X2.1	0,604	0.3	Valid
	X2.2	0,769	0.3	Valid
	X2.3	0,701	0.3	Valid
	X2.4	0,655	0.3	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y.1	0,824	0.3	Valid
	Y.2	0,887	0.3	Valid
	Y.3	0,807	0.3	Valid
	Y.4	0,475	0.3	Valid

Sumber: Data olahan SPSS (2020)

Berdasarkan pada diatas merupakan hasil uji validitas terhadap masing-masing dari instrument variabel yang menunjukkan bahwa terhadap keseluruhan item yang dinyatakan valid karena memiliki koefisien korelasi $(r) \geq 0,30$ dan nilai signifikan dari seluruh instrument $\alpha = 0,05$ sehingga seluruh item dalam instrument penelitian ini dapat dipergunakan dalam analisa berikutnya.

3.6.2 Uji Reabilitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat dalam mengungkap gejala tertentu pada waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel jika dapat digunakan untuk mengukur variabel berulang kali yang menghasilkan data yang sama atau hanya sedikit bervariasi. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$. Jika variabel tidak reliabel atau memberikan nilai kurang dari 0,60 maka kuesioner harus disebar ulang atau membuat tabel operasional variabel baru. Hasil dari pengujian ini akan dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 tentang uji reliabilitas dari masing-masing item variabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Koefisien	Keterangan
Promosi Jabatan (X1)	0.666	0.6	<i>Reliabel</i>

Rotasi Pekerjaan (X2)	0.602	0.6	<i>Reliabel</i>
Kinerja Karyawan (Y)	0.738	0.6	<i>Reliabel</i>

Sumber: Data SPSS 2020

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisa Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah digunakan untuk menggambarkan sebuah frekuensi dari setiap masing-masing item variabel dengan skala pengukuran angka 1-5, untuk mengetahui dari kategori rata-rata skor bisa menggunakan rumus dibawah ini.:

$$\begin{aligned}
 \text{Rentan Skor} &= \frac{\text{Nilai Skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\
 &= \frac{5 - 1}{5} = 0,8
 \end{aligned}$$

Sehingga dapat ditulis gambarannya sebagai berikut:

- 1,0 – 1,8 = Sangat Tidak Setuju
- 1,81 – 2,6 = Tidak Setuju
- 2,61 – 3,4 = Cukup Setuju
- 3,41 – 4,2 = Setuju
- 4,21 – 5,0 = Sangat Setuju

3.7.2 Uji Regresi Linier berganda

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan teknik analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda adalah

hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, (Sugiyono 2013,277).

Persamaan regresi linear berganda dihitung sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Karyawan
A	= Konstanta
b ₁ ,b ₂	= Koefisien Regresi
X ₁	= Promosi Jabatan
X ₂	= Rotasi Pekerjaan
e	= Unsur Pengganggu (error)

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan awal dalam yang digunakan sebelum analisis linier berganda (Ghozali,2011:105).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Menurut Ghozali (2011) Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji statistic Kolmogorov-Smirnov. Dasar dari pengambilan keputusan tersebut berdasarkan pada taraf signifikan hasil perhitungan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Probabilitas $> 0,05$: hipotesis diterima karena data terdistribusi secara normal .
- b. Probabilitas $< 0,05$: hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal .

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya

heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika sebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya berbeda di atas dan dibawah titik 0 sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas .
 - b. Jika sebaran titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya hanya berbeda diatas atau dibawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas. (Ghozali,2011:139).
3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam apakah model regresi ditemukan adanya korelasi dengan variabel bebas . Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas . Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance influce factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai $VIF > 10$ $Tolerance < 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas .
- b. Jika $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas .
(Ghozali ,2011:171)

4. Uji Autokorelasi

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dimana nilai Durbin-Watson haruslah dihitung terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai batas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. $d_W < d_L$, maka ada autokorelasi positif .
2. $d_L < d_W < d_U$, maka tidak dapat disimpulkan .
2. $d_U < d_W < 4-d_U$, maka tidak terjadi autokorelasi .
3. $4-d_U < d_W < 4-d_L$, maka tidak dapat disimpulkan .
4. $d_W > 4-d_L$, maka ada autokorelasi negatif .

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Pengujian dilakukan dengan t-test, bilamana diperoleh $p\text{-value} \leq 0,05$ (Alpha 5%), maka dapat disimpulkan signifikan, dan begitu pula sebaliknya (Solimun, 2017). Kriteria pengujian hipotesis dapat diterima jika:

1. Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka hipotesis diterima
2. Jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka hipotesis ditolak.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas (disiplin kerja (X1), motivasi kerja (X2) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja karyawan (Y)) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variable - variabel bebas